



PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI MENUJU DESA SEJAHTERA DAN MANDIRI

Jember, 5 November 2015

**Septriana Tangkary, SE, MM
Direktur Pemberdayaan Informatika**

**DIREKTORAT PEMBERDAYAAN INFORMATIKA
DIREKTORAT JENDERAL APLIKASI INFORMATIKA
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA**



KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA
REPUBLIK INDONESIA
www.kominfo.go.id

>> PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI DESA DAN KAWASAN



Nawa Cita ke tiga

“Membangun Indonesia dari pinggiran dengan memperkuat **daerah-daerah** dan **desa** dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia.”

Sistem Informasi Desa dalam UU No.6 Tahun 2014 Tentang Desa

- Pasal 86 : Sistem Informasi Pembangunan Desa dan Pembangunan Kawasan Perdesaan
 - 1) Desa berhak mendapatkan akses informasi melalui sistem informasi Desa yang dikembangkan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota
 - 2) Pemerintah dan Pemerintah Daerah wajib mengembangkan sistem informasi Desa dan pembangunan Kawasan Perdesaan
 - 3) Sistem informasi Desa sebagaimana dimaksud pada ayat (2) meliputi fasilitas perangkat keras dan perangkat lunak, jaringan, serta sumber daya manusia

- 4) Sistem informasi Desa sebagaimana dimaksud pada ayat (2) meliputi data Desa, data Pembangunan Desa, Kawasan Perdesaan, serta informasi lain yang berkaitan dengan Pembangunan Desa dan pembangunan Kawasan Perdesaan
- 5) Sistem informasi Desa sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dikelola oleh Pemerintah Desa dan dapat diakses oleh masyarakat Desa dan semua pemangku kepentingan
- 6) Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota menyediakan informasi perencanaan pembangunan Kabupaten/Kota untuk Desa

Peta sebararan domain desa.id



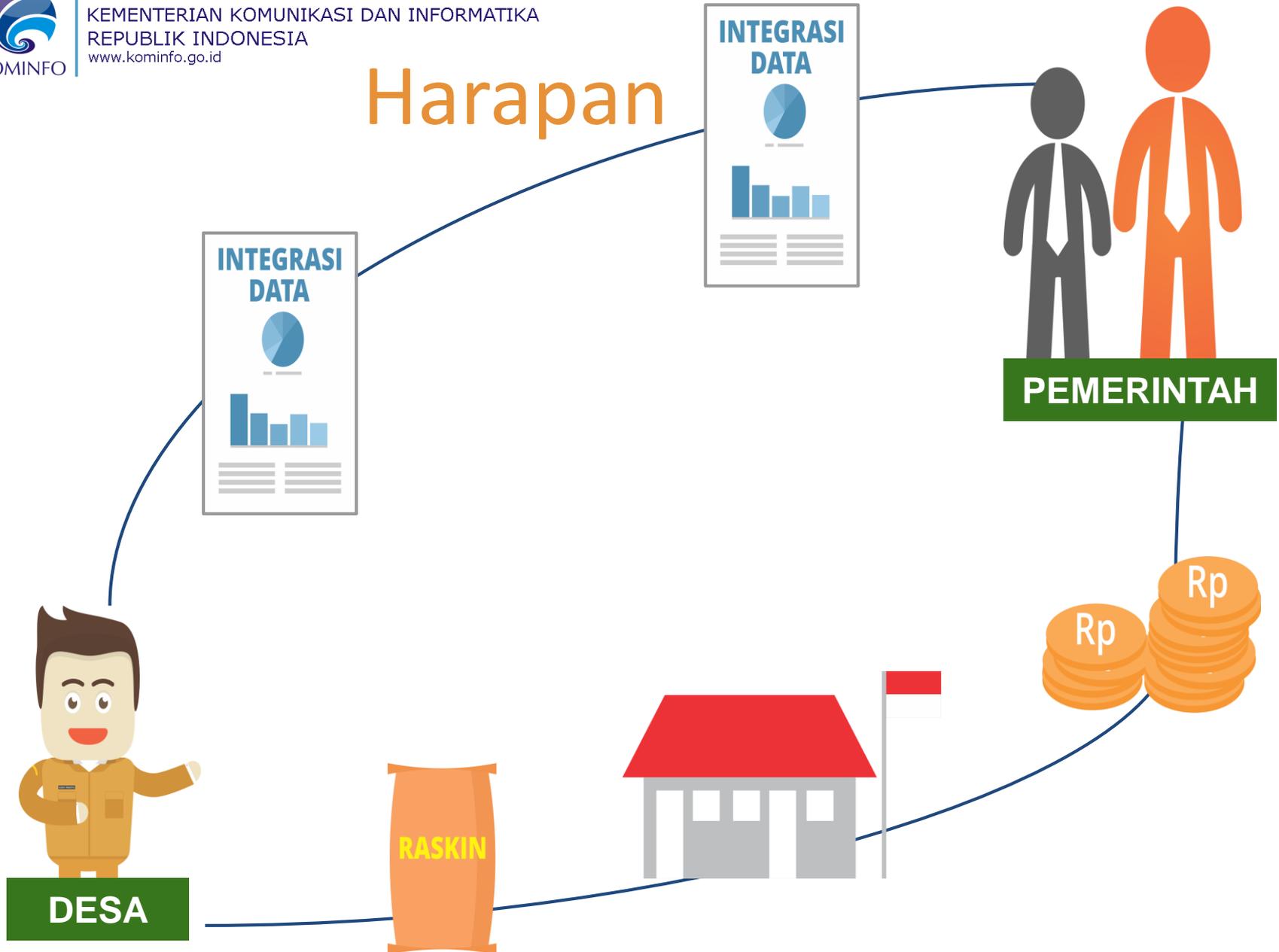
Sampai dengan Oktober 2015 sudah terdapat 2261 Desa yang mempunyai website dengan domain desa.id

Sistem Informasi Desa Menuju Desa Mandiri Data



- **Kependudukan**
- **Kemiskinan**
- **Potensi Desa**
- **Mitigasi Bencana**
- **Pemetaan (Tata Ruang)**
- **Perencanaan & Keuangan**

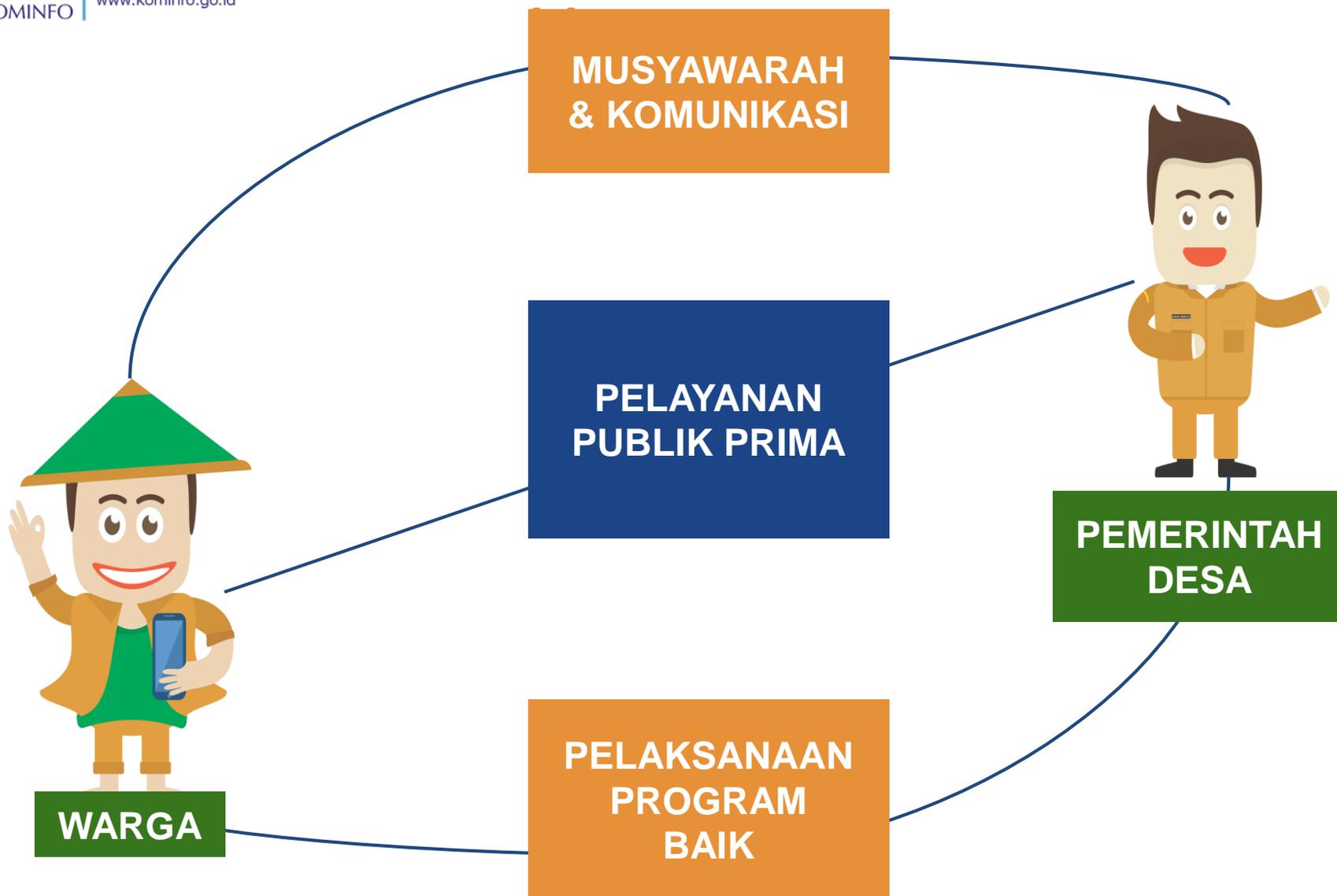
Harapan



Desa Pelayan Publik Prima



- **Administrasi Kependudukan**
 - Surat Pengantar
 - Surat Keterangan
- **Perijinan Tingkat Desa**
- **Penyediaan Statistik dan Data Tematik**
 - kebutuhan pemerintah
 - kebutuhan riset ilmiah dll.)



Info Publik vs Data Terbatas

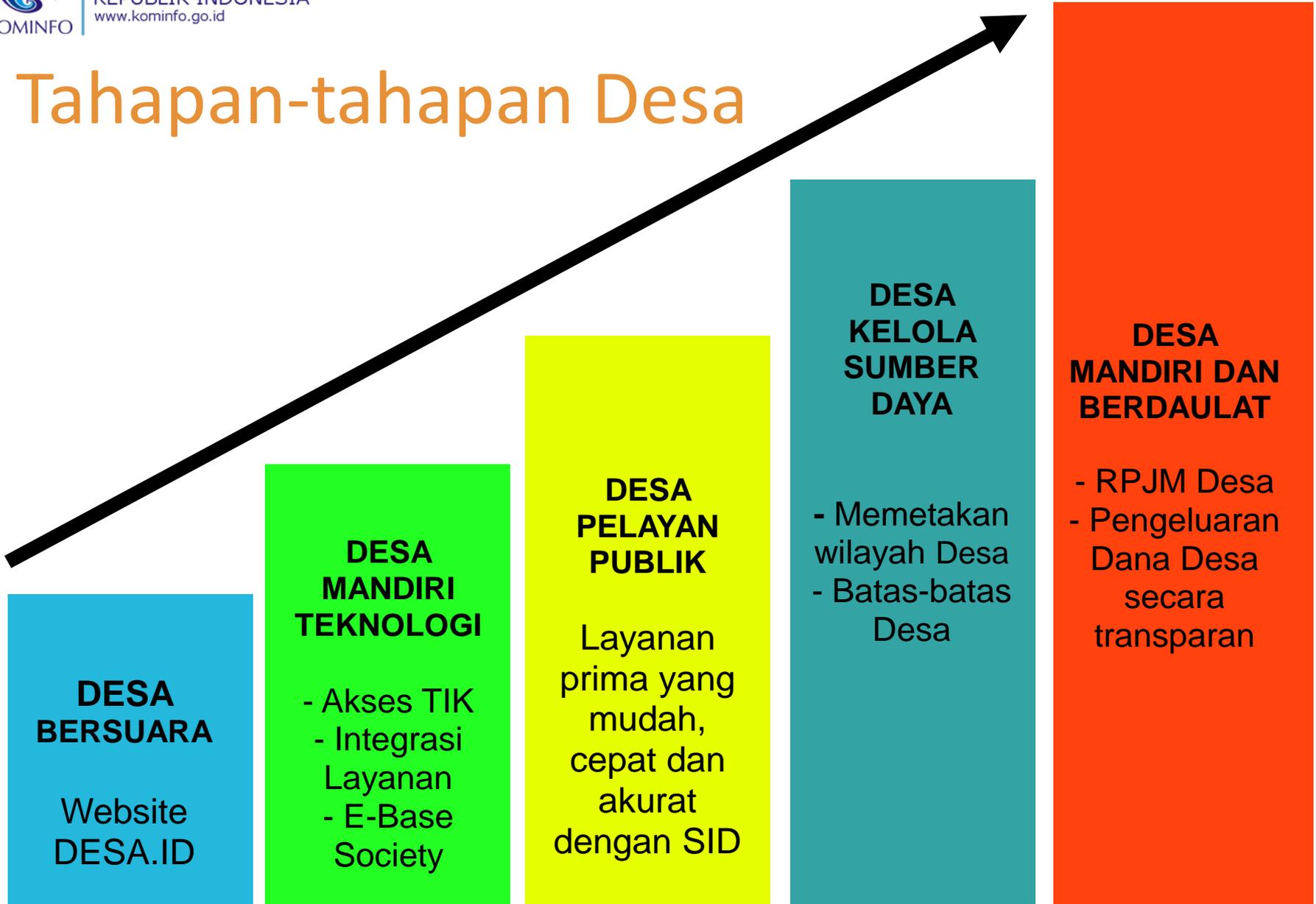
- **Profil Desa / Monografi**
 - **Data Pemerintahan**
 - **Peta Administratif**
 - **Dok. Perencanaan Desa**
 - **Dok. Laporan Keuangan Desa**
 - **Dok. Produk Hukum Desa**
 - **Berita Desa**
 - **Promosi Produk Unggulan**
 - **Statistik**
 - kependudukan
 - kemiskinan
 - potensi dll.
 - **Taman Maya Budaya Indonesia (TMBI)**
- **Basis Data Kependudukan**
 - + Meta data lebih lengkap
 - **Basis Data Kemiskinan**
 - + Form Survey Berkala
 - **Basis Data Potensi Desa**
 - **Basis Data Mitigasi Bencana**
 - **Basis Peta Desa**
 - + Citra visual (drone)

e-commerce Desa

- **Promosi**
 - produk / jasa unggulan
 - rintisan BUMDes
- **Penjualan**
 - *order - payment - delivery*
- **Jejaring**
 - kerjasama produk antar desa
 - kerjasama dengan lembaga/ perusahaan luar desa



Tahapan-tahapan Desa



Pendampingan SIDeKa di Belitung Timur, 17 Februari 2015



Pendampingan SIDeKa di Lebak, Banten, 20-21 April 2015



Pendampingan SIDeKa di Madiun, 3-4 Mei 2015



Pendampingan SIDeKa di Jawa Barat, 28-29 Mei 2015



Pendampingan SIDeKa di Kec.Puring Kencana, Kab. Kapuas Hulu, Kalimantan Barat, 5 Agustus 2015



Pendampingan SIDeKa di Banjarnegara, 6-7 Agustus 2015



Pendampingan SIDeKa di Pemalang, 23 Agustus 2015



Pendampingan SIDeKa di Polewalimandar, 2 September 2015



Pendampingan SIDeKa di Lampung, 11-12 September 2015





KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA
REPUBLIK INDONESIA
www.kominfo.go.id

>> DOMAIN DESA.ID

MANFAAT DESA MEMILIKI WEBSITE

- Memberikan kemampuan Desa untuk bercerita dan bersuara
- Masyarakat dapat memberikan dan mendapatkan informasi dengan cepat, dan sarana menyerap aspirasi masyarakat
- Program kerja desa dapat diketahui masyarakat (transparansi)
- Desa dapat mempublikasikan dan mempromosikan berbagai potensinya kepada dunia melalui media internet, dengan identitasnya yang jelas dan resmi yang diakui Pemerintah yaitu [namadesa.**desa.id**] bukan dengan domain lain seperti dot com dan sejenisnya.

DESA.ID

- Usulan domain “desa.id” muncul dari Gagasan para Kepala Desa dalam acara Sarasehan #Juguran Blogger Banyumas 2012 pada 30 Juni 2012
- Usulan desa.id diterima oleh Diskusi Umum Terbuka PANDI dan disetujui oleh Forum Nama Domain Indonesia pada 12 Februari 2014
- desa.id diluncurkan pada 1 Mei 2013
- September 2013-Juni 2015, GDM, PANDI dibantu Kementerian Kominfo dan RTIK mengkampanyekan desa.id

DESA.ID

- Salah satu kampanye desa.id dilakukan dengan menyelenggarakan **Festival Desa TIK pertama** di Desa Melung, Kab. Banyumas pada tahun 2013 dengan tema “**Desa Bersuara**” untuk mendorong Desa-desanya agar memiliki website.
- Pada tahun 2014 **Festival Desa TIK kedua** dilaksanakan di Desa Tanjungsari, Kab. Majalengka pada tanggal 26-27 September 2014 dengan tema “**Menuju Desa TIK yang terintegrasi**”. Diharapkan dapat mengintegrasikan desa-desa yang telah bersuara di website untuk berjejaring dan berkolaborasi dengan pemerintah kabupaten.
- **Festival Desa TIK tahun 2015 yang ketiga** dilaksanakan pada tanggal 15-16 Juni 2015 di Desa Lenggang, Kecamatan Gantung, Kabupaten Belitung Timur dengan tema “**Desa Bekerja, Desa Terlibat, Desa Mandiri**”
- Februari 2015 Kementerian Kominfo mengeluarkan Peraturan Menteri No:5 Tahun 2015 tentang Registrar Domain Instansi Penyelenggara Negara

PENDAFTARAN DOMAIN DESA.ID

4 PERUBAHAN ATURAN

- (1) Domain desa.id diakui sebagai Domain Instansi Penyelenggara Negara
- (2) Pendaftaran domain desa.id pindah ke domain.go.id
 - sebagai Registrar Domain Instansi Penyelenggara Negara
 - dikelola Direktorat E-Government Kemkominfo
- (3) Surat permohonan domain desa.id ditujukan kepada Menteri Kominfo RI
 - ditembuskan kepada Pemerintah Daerah (min. Sekda)
- (4) Pembayaran ditujukan ke rekening PANDI
 - BCA rek. 035.3095665
 - Bank Mandiri rek. 122.0004848.647
 - Biaya pendaftaran & perpanjangan = Rp. 50.000 + PPN 10% = Rp 55.000 / tahun
 - Konfirmasi pembayaran di panel pengguna domain.go.id

PENDAFTARAN DOMAIN DESA.ID

4 SYARAT DAFTAR

- (1) Dokumen 1 = SK Bupati tentang Pengangkatan Kades
- (2) Dokumen 2 = Surat Permohonan dari Kades / Sekdes
- (3) Dokumen 3 = Surat Kuasa kepada Perangkat Desa
- (4) Dokumen 4 = SK Kades tentang Pengangkatan Perangkat Desa

PENDAFTARAN DOMAIN DESA.ID

4 TAHAPAN PENDAFTARAN

- (1) Mendaftar EMAIL @desa.pnsmail.go.id
- (2) Mendaftar PENGGUNA di domain.go.id
- (3) Mendaftar DOMAIN desa.id di domain.go.id
- ~~(4) Melakukan PEMBAYARAN ke rekening PANDI~~

(Gratis selama tahun 2015)

PENDAFTARAN DOMAIN DESA.ID

2 PIHAK YANG DAPAT MENDAFTARKAN

(1) KEPALA DESA

- atau minimal Sekretaris Desa
- Pejabat domain = perangkat desa yang diberi kuasa

(2) BUPATI/WALIKOTA

- atau minimal Sekretaris Daerah
- atas persetujuan/kesepakatan para Kepala Desa
- Pejabat domainnya – salah satu PNS yang diberi kuasa
- PNS pejabat domain harus yang sesuai Tupoksi



KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA
REPUBLIK INDONESIA
www.kominfo.go.id

HELPDESK DOMAIN GO.ID

Direktorat E-Government

KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Jl. Medan Merdeka Barat No. 9, Jakarta Pusat, 10110

Kontak: helpdeskdomain@mail.kominfo.go.id,

helpdesk@domain.go.id

E-Ticketing: helpdesk.layanan.go.id

Telepon: 0811 9922300 / 0811 9922400

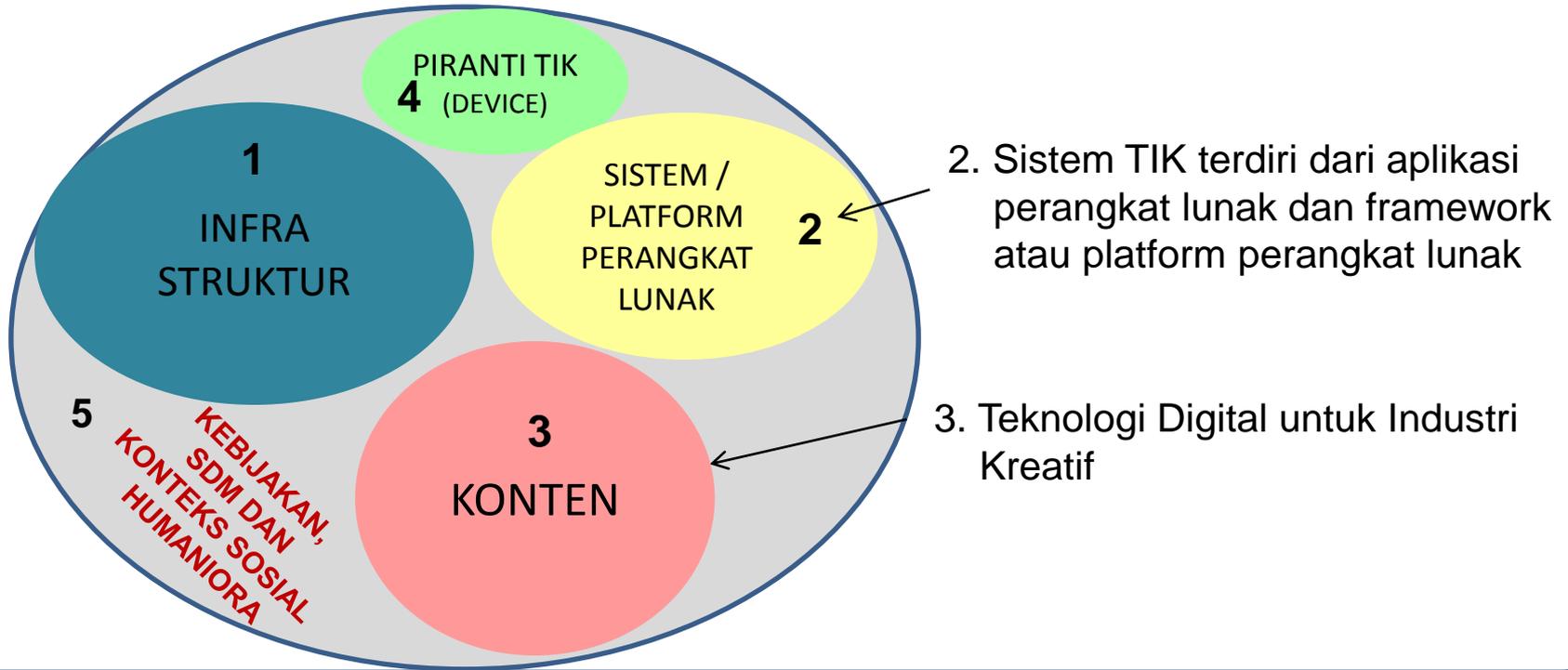


KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA
REPUBLIK INDONESIA
www.kominfo.go.id

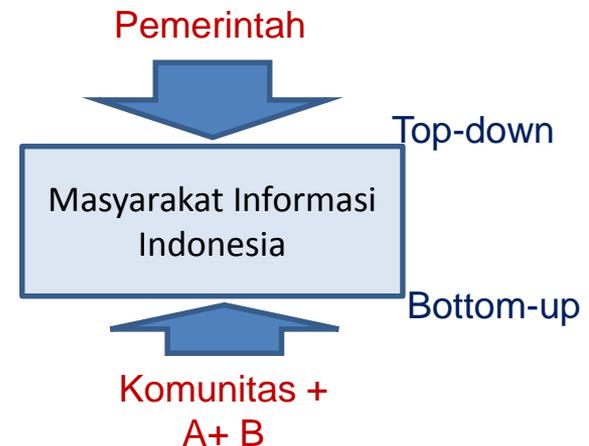
>> AGEN PERUBAHAN INFORMATIKA

1. Latar belakang

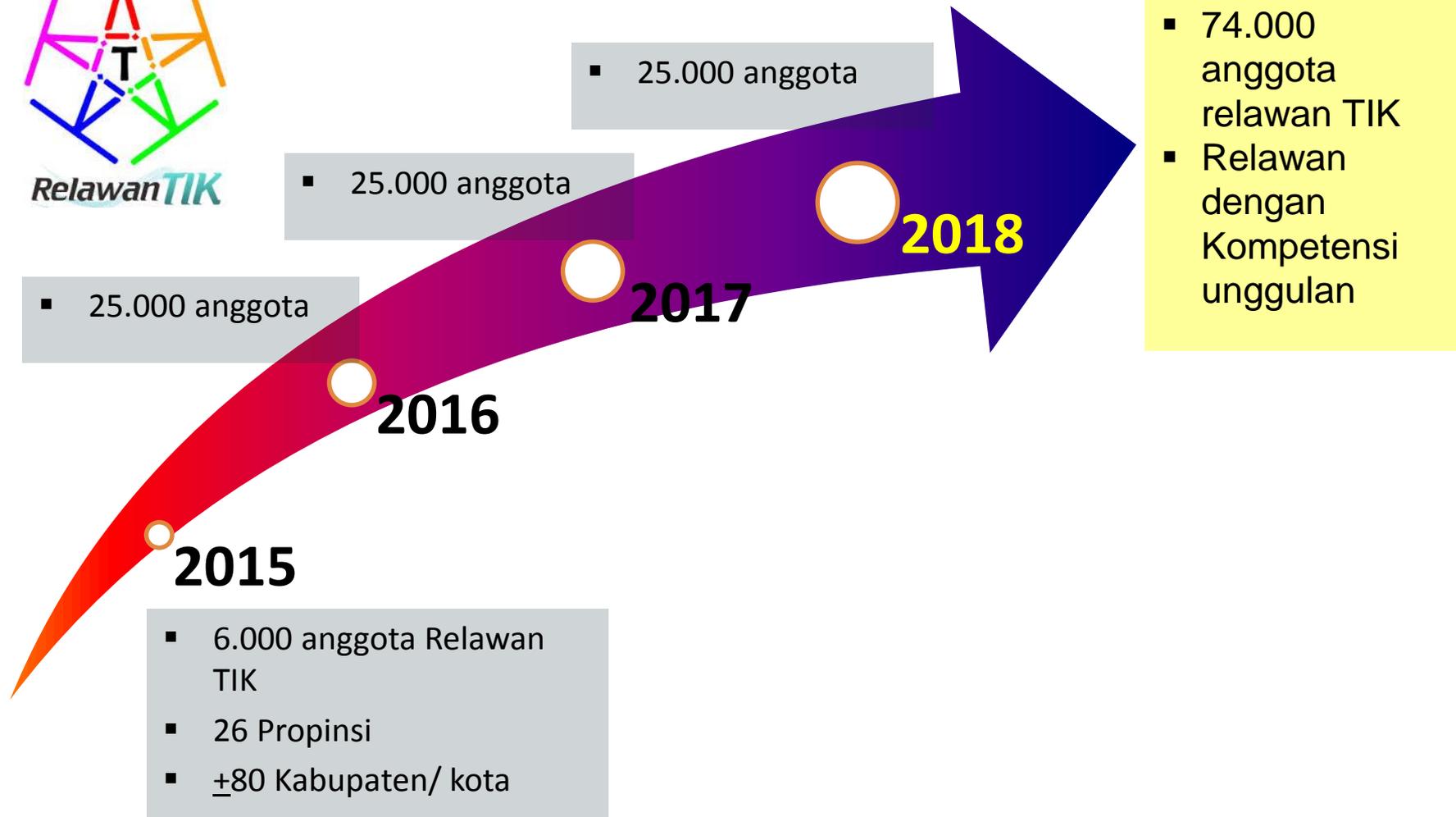
- TIK memiliki nilai strategis sebagai tool dan enabler kemajuan bangsa
- Pembangunan bangsa memerlukan keterlibatan seluruh pemangku kepentingan (ABGC - Quadruple Helix)
- Pembangunan terkait unsur 1. Infrastruktur, 2. platform dan aplikasi, 3. konten, 4. device dan faktor ke 5 SDM sebagai kunci keberhasilan.



- Direktorat Pemberdayaan Informatika terdiri atas 4 (empat) Subdirektorat, yaitu :
 - Subdirektorat PIM Perkotaan;
 - Subdirektorat PIM Perdesaan;
 - Subdirektorat PIM Perbatasan dan Pulau Terluar;
 - Subdirektorat PIM Khusus
- Memiliki *priority goal* membangun manusia Indonesia yang Cerdas, Kreatif dan Produktif (Smart Society)
- Untuk mempercepat pencapaian tujuan maka Pemerintah membangun Relawan TIK sebagai partner dalam literasi, edukasi, advokasi dan pemberdayaan TIK
- Saat ini telah terbangun di 29 provinsi, sekitar 83 kabupaten/kota, 6000 Relawan TIK



2. Tantangan



3. Strategi

Kementerian Kominfo

- Melakukan percepatan pembentukan pengurus Relawan TIK di setiap provinsi, kabupaten dan kota di seluruh Indonesia
- Strategi 34 Provinsi– 514 Kabupaten– 74000 Desa
- Penyiapan 145 relawan disetiap kabupaten/kota
- Penyiapan standar kompetensi dan sistem informasi tata kelola Relawan TIK

Relawan TIK

- ❖ Penyiapan pengurus Relawan TIK di seluruh Indonesia
- ❖ Menyiapkan kader relawanan di masyarakat
- ❖ Penyiapan materi ajar dan pendampingan
- ❖ Operasionalisasi tata kelola dan sistem informasi Relawan TIK terpadu

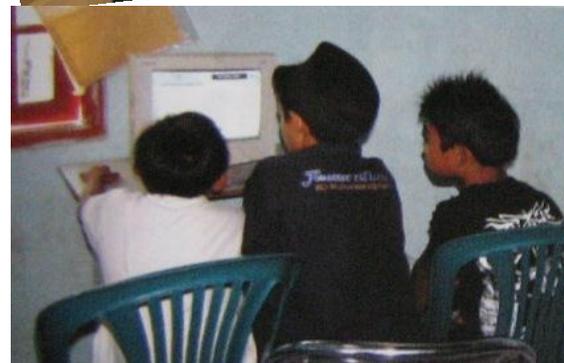
4. Pola Recruitment

1. Penugasan Pengurus Pusat dan Pengurus Wilayah untuk membangun merekrut kepengurusan tingkat kabupaten / kota (Pengurus Cabang) dengan anggota sejumlah 345 orang untuk mengawal desa disekitarnya
2. 1900 kepala desa menjadi ujung tombak agen perubahan dan sebagai relawan TIK
3. Kerjasama dengan Kementerian Pemuda Olahraga dengan program “Sarjana Masuk Desa”.
4. Kerjasama dengan Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi untuk tenaga

5. Tantangan

- Membangun kepercayaan dan kerjasama dengan seluruh stakeholder
- Meningkatkan kemampuan dan kompetensi relawan TIK agar mampu memberikan edukasi dan pendampingan
- Kepengurusan relawan TIK perlu diperkuat dengan sekretariat profesional untuk mengelola Manajemen, keuangan dan Administrasi, Program, Sistem / tatakelola, dan humas.
- Menyiapkan materi ajar digital (e-learning)
- Program yang solid dengan dukungan anggaran yang mencukupi (mengadopsi pola Indonesia mengajar dan mahasiswa masuk desa dikemenpora)
- Sosialisasi dan promosi yang bersifat masif baik offline dan online

TUGAS POKOK AGEN PERUBAHAN INFORMATIKA



Edukasi, Sosialisasi, Promosi, Pemanfaatan dan Pembelajaran TIK untuk peningkatan kualitas hidup kepada Masyarakat secara cerdas, kreatif dan produktif

PENDAMPING MASYARAKAT PEMANFAAT TEKNOLOGI



PENDAMPING PEMERINTAH DAERAH PEMBERDAYA TEKNOLOGI



BRIDGING, KOLABORASI & SINERGI ANTAR KEPENTINGAN



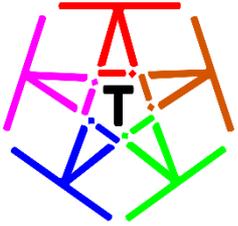
MELAKUKAN BRANDING





KOMINFO

KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA
REPUBLIK INDONESIA
www.kominfo.go.id



Relawan TIK



PERPANJANGAN TANGAN KEMKOMINFO RI



KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA
REPUBLIK INDONESIA
www.kominfo.go.id

TINDAK LANGKAH



RELAWAN TIK

KOORDINASI PROGRAM PEMERINTAH DAERAH 

PEMBENTUKAN DESA INFORMATIF MELALUI desa.id 

PENDAMPINGAN PELAKSANAAN desa.id 

PEMBENTUKAN RELAWAN TIK DESA 

SOSIALISASI INCAKAP PADA MASYARAKAT LUAS 

SOSIALISASI SAKATELEMATIKA 

PENDAMPINGAN UMKM, PEMANFAATAN TEKNOLOGI 

- 
- ✓ APARATUR PEMERINTAHAN
 - ✓ KEPALA DESA
 - ✓ UMKM
 - ✓ PELAJAR/PRAMUKA/SANTRI
 - ✓ MASYARAKAT UMUM

PENDAMPINGAN APARATUR



PENDAMPINGAN PEMANFAATAN
FEATURE TEKNOLOGI BAGI LAYANAN
MASYARAKAT

PENDAMPINGAN PELAKSANAAN
PROGRAM-PROGRAM
PEMBERDAYAAN TEKNOLOGI

MENJADI JEMBATAN KEPENTINGAN
ANTARA MASYARAKAT DAN
PEMERINTAH DAERAH

BERSAMA MENCIPTAKAN
MASYARAKAT INFORMATIF



Pengenalan teknologi untuk memfasilitasi kebutuhan administrasi desa

Pemahaman internet cakap desa

Pendampingan website desa

Pendampingan pelaksanaan UMKM online

Penciptaan relawan TIK desa

Penciptaan duta internet cakap bagi pemberdayaan desa

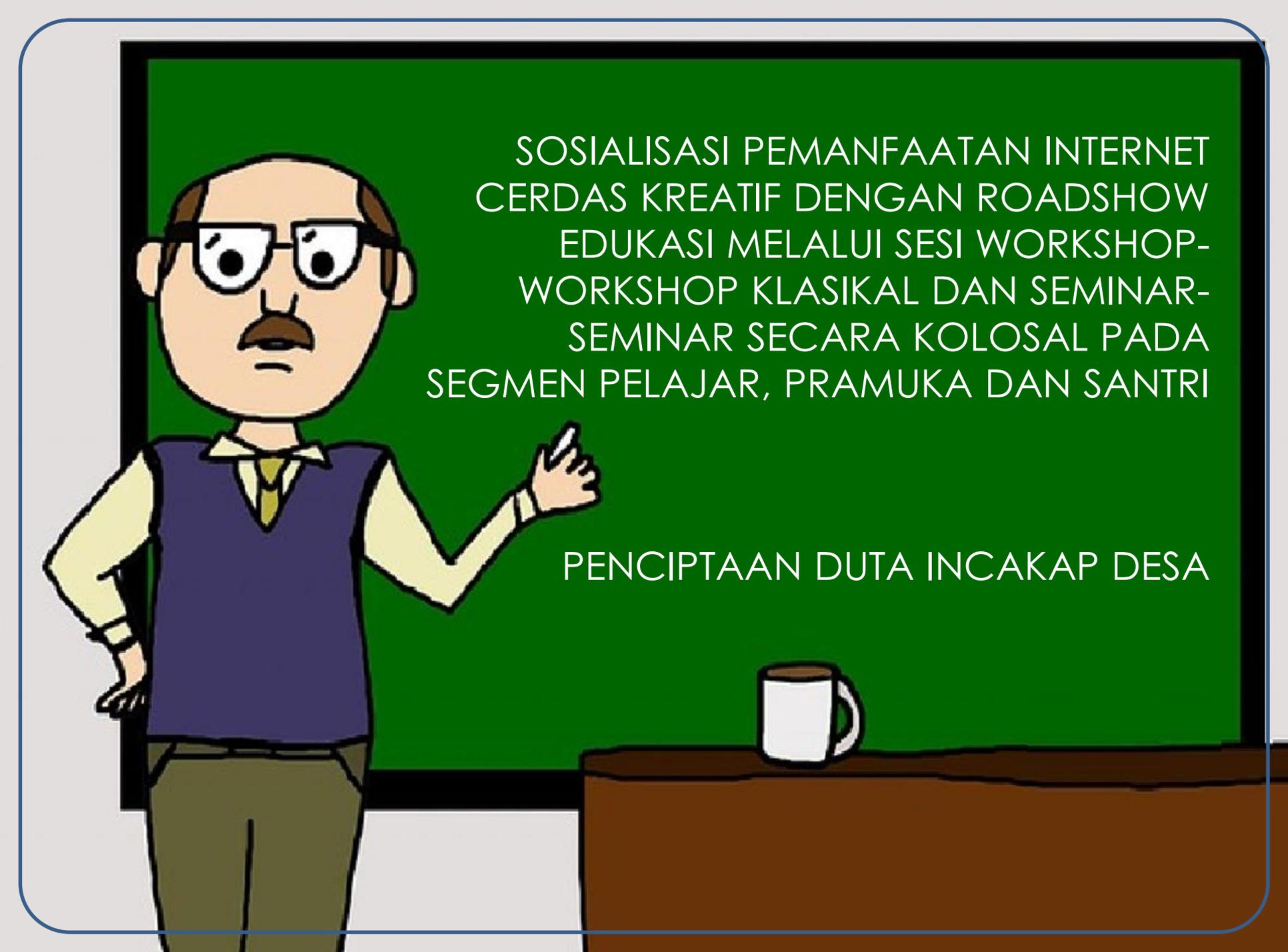
UMKM ONLINE DESA



• PENGENALAN TEKNOLOGI PRAKTIS
BAGI UMKM DESA

• PENDAMPINGAN PENYELENGGARAAN
UMKM ONLINE

• PEMANFAATAN TEKNOLOGI INTERNET
BAGI POTENSI EKONOMI DESA



SOSIALISASI PEMANFAATAN INTERNET
CERDAS KREATIF DENGAN ROADSHOW
EDUKASI MELALUI SESI WORKSHOP-
WORKSHOP KLASIKAL DAN SEMINAR-
SEMINAR SECARA KOLOSAL PADA
SEGMENT PELAJAR, PRAMUKA DAN SANTRI

PENCIPTAAN DUTA INCAKAP DESA

Program Kerja

- Keanggotaan dan Organisasi
- Capacity Building
- Sosialisasi dan Edukasi Masyarakat
- Membangun Kemitraan
- Sosialisasi dan Publikasi





KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA
REPUBLIK INDONESIA
www.kominfo.go.id

>> BEBERAPA PROGRAM KEMENTERIAN KOMINFO TERKAIT

Smart City :

“Sebuah Kota yang Modern, Inovatif, yang memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) untuk mempermudah akses informasi publik serta meningkatkan pelayanan publik melalui aplikasi cerdas. Sehingga masyarakat dapat mengelola sumber daya kota secara berkelanjutan dalam penyelenggaraan pemerintah yang partisipatif” — Konsep Smart City dalam Jakarta Smart City, beritajakarta.com



Beberapa Prinsip Utama Smart City :

1. Efektif

2. Efisien

- DR. IR. Sutanto Soehodo (Deputi Gubernur Provinsi DKI Jakarta Bidang Transportasi, Industri dan Perdagangan), beritajakarta.com

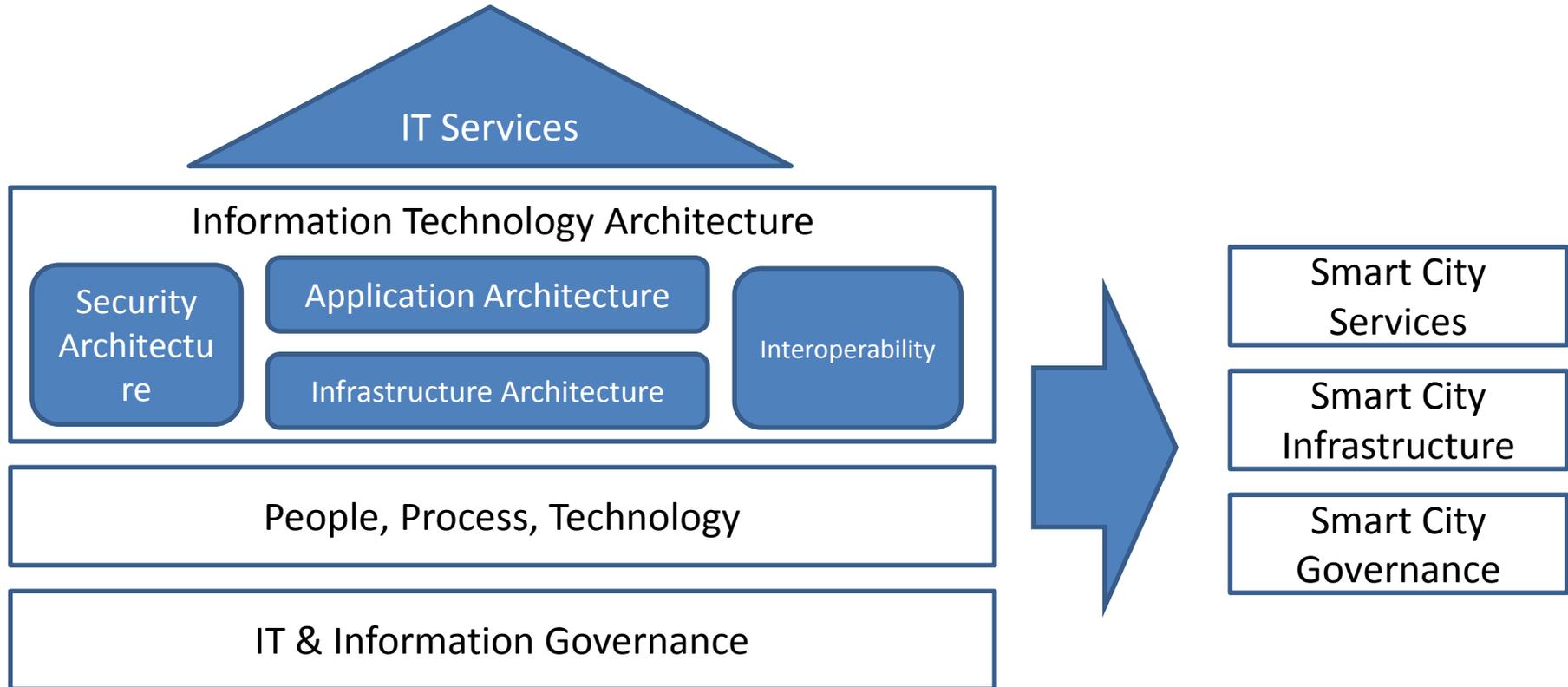




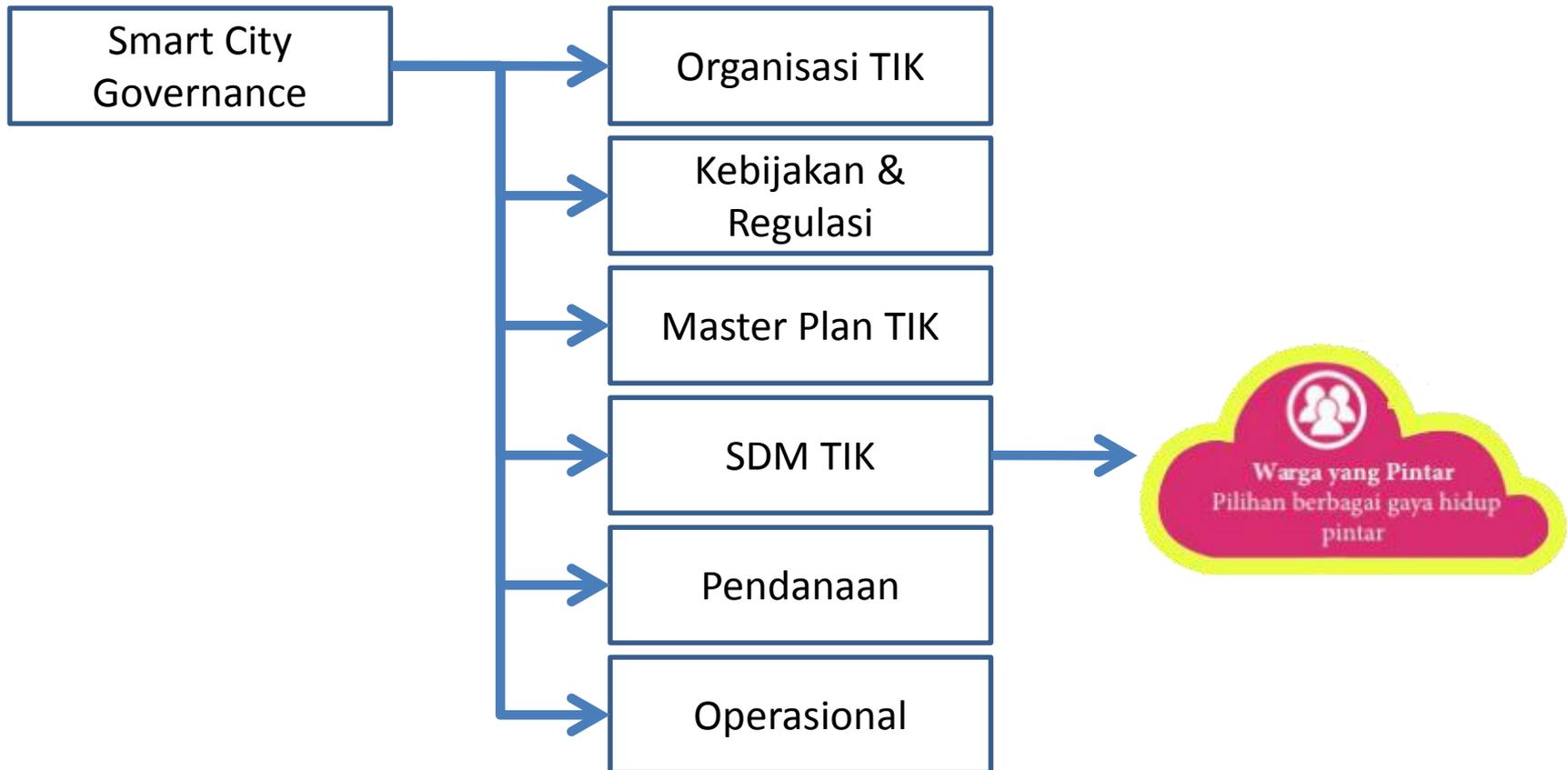
Konsep Smart City

- Konsep Smart City dalam Jakarta Smart City, beritajakarta.com

Arsitektur Layanan Smart City



Penguatan Tata Kelola Smart City dengan Membentuk Warga yang Pintar (Smart Society)





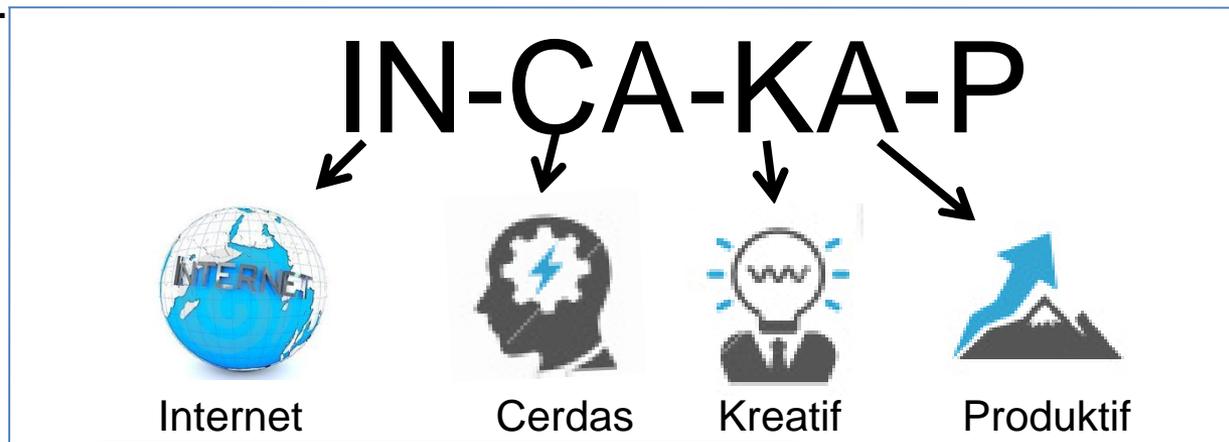
PROGRAM
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA
DIREKTORAT JENDERAL APLIKASI INFORMATIKA
DIREKTORAT PEMBERDAYAAN INFORMATIKA



- Internet Cerdas, Kreatif dan Produktif (INCAKAP)
- Bimbingan Teknis di bidang TIK
- Pusat Komunitas Kreatif/Rumah Inovatif INCAKAP
- Sistem Whitelist Nusantara
- Agen Perubahan Informatika

Internet Cerdas, Kreatif dan Produktif

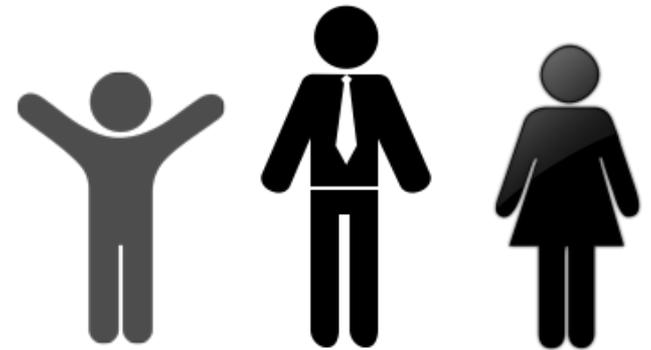
Sosialisasi dan Training of Trainer Internet CAKAP (Cerdas, Kreatif, dan Produktif) bertujuan untuk memfasilitasi, mengedukasi/literasi dan memberikan pemahaman tentang penggunaan internet secara positif tidak hanya sehat dan aman namun juga cerdas, kreatif dan produktif kepada agen perubahan di masyarakat guna mendorong pemberdayaan TIK yang berdaya guna, bernilai tambah dan bermanfaat.



1. **Cerdas** : “Memanfaatkan internet secara baik dalam arti tepat guna, aman sesuai etika, budaya, dan norma yang berlaku.”
2. **Kreatif** : “Menciptakan karya baru yang berpotensi memberikan manfaat dan nilai tambah.”
3. **Produktif** : “Mendapatkan atau memberikan manfaat yang maksimal dari penggunaan teknologi dan internet, untuk diri sendiri dan orang lain.”

Bimbingan Teknis di Bidang TIK

Bimbingan Teknis di bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) merupakan kegiatan dalam rangka peningkatan kapasitas yang diperuntukkan bagi Pemuda, Pelaku Usaha, Guru, Responsif Gender dan Kaum Difable dengan Topik pelatihan berupa Teknologi Website, Jaringan Komputer Aplikasi dan Konten



Pusat Kreatif Produktif/Rumah Inovatif INCAKAP

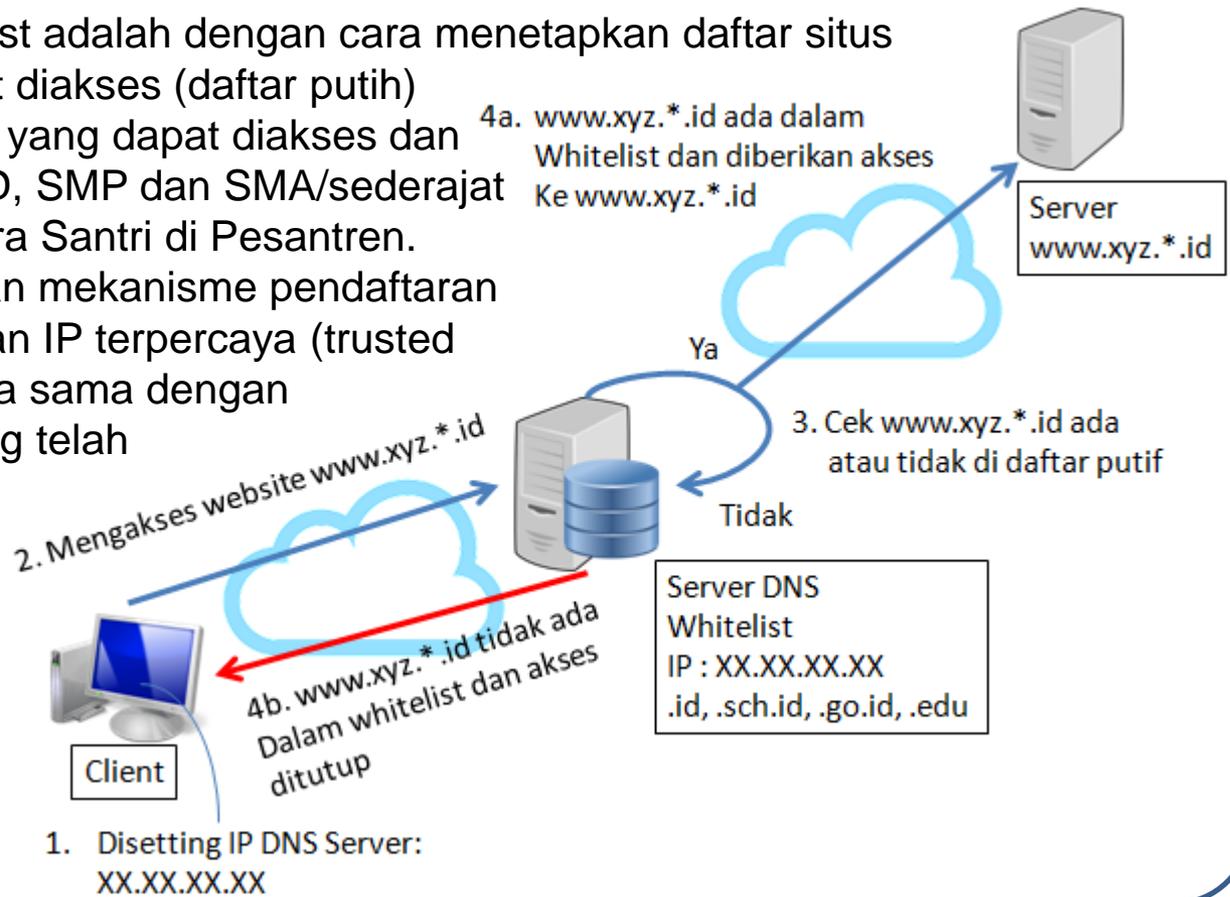
Pusat Kreatif dan Produktif (PKP)/Rumah Inovatif INCAKAP adalah sebuah tempat/ruangan dimana masyarakat dapat melakukan komunikasi dan mengakses informasi melalui sarana TIK untuk Menciptakan suatu lingkungan/ekosistem ICT yang kondusif untuk menghasilkan inovasi-inovasi anak negeri yang cerdas, kreatif dan produktif serta Meningkatkan taraf hidup masyarakat, merubah budaya internet sebagai sarana konsumtif menjadi sarana produktif, dengan menyediakan sarana dan prasarana TIK (hardware, software dan brainware/program pelatihan).



Sistem Whitelist Nusantara

Sistem Whitelist Nusantara merupakan sebuah Sistem berbasis Domain Name System (DNS) dengan inisiatif pembangunan sistem pengamanan dengan hanya menyediakan situs website/mail/aplikasi/IP terdaftar/direkomendasikan yang dapat diakses oleh pengguna Internet kalangan terbatas (Institusi Pendidikan dan Pesantren)

Mekanisme dari sistem whitelist adalah dengan cara menetapkan daftar situs Yang direkomendasikan/dapat diakses (daftar putih) sehingga hanya konten positif yang dapat diakses dan dipakai oleh Pelajar tingkat SD, SMP dan SMA/ sederajat di Institusi Pendidikan dan Para Santri di Pesantren. Data whitelist diperoleh dengan mekanisme pendaftaran situs, mail, layanan aplikasi dan IP terpercaya (trusted sites) dan atau dengan bekerja sama dengan Penyediaan konten positif yang telah ada di dunia





KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA
REPUBLIK INDONESIA
www.kominfo.go.id



@stsepti



stsepti@yahoo.com



sep triana.tangkary@kominfo.go.id

TERIMA KASIH